

**ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU DENGAN METODE MRP
(*Material Requirement Planning*) GUNA MENCEGAH KETERLAMBATAN
PROSES PRODUKSI PADA USAHA KERUPUK SARI
KENTANG H&R JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

YOHANA FRANSISKA

2020120136

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2024

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pengendalian persediaan bahan baku perusahaan H&R Potato Sari Crackers, serta pengendalian persediaan bahan baku perusahaan tersebut dengan menggunakan pendekatan MRP. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perencanaan kebutuhan material, atau MRP, digunakan dalam manajemen data bersama dengan strategi lot-by-lot. Sesuai dengan temuan penelitian, pengendalian pemilik H&R Potato Sari Crackers atas persediaan bahan baku belum berjalan dengan baik. Banyak bahan baku yang masih kurang untuk memenuhi permintaan pelanggan, dan efisiensi proses produksi masih belum maksimal. Ketika metode MRP digunakan, pengendalian persediaan bahan baku membaik dan menjadi lebih optimal. Pemilik dapat lebih mudah memesan kebutuhan produksi dengan jumlah dan waktu yang tepat berkat jadwal MRP, dan proses produksi berjalan lebih lancar karena selalu ada cukup bahan baku.

Kata Kunci :*Bahan Baku, Pengendalian Persediaan, Kelancaran Produksi, MRP*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai bisnis di sektor industri dan sektor lainnya beroperasi saat ini. Dalam lingkungan bisnis modern, perusahaan industri hanyalah sekumpulan bisnis yang memproduksi barang untuk distribusi eceran. Industri makanan hanyalah salah satu contoh dari berbagai jenis bisnis industri. Orang-orang yang tinggal di kota dan daerah pedesaan tidak lagi asing dengan hal ini, yang membuat sektor makanan lebih kompetitif sebagai hasil dari kemajuan teknologi dan pembangunan dunia yang cepat. Bisnis di sektor industri perlu menggunakan berbagai strategi untuk bertahan dalam bisnis. Strategi ini termasuk menegakkan kepercayaan pelanggan dan standar kualitas, tetapi yang paling penting adalah memastikan bahan baku tersedia untuk proses produksi. Ketiadaan sumber daya ini akan menyebabkan produksi tertunda, yang akan merepotkan pelanggan (Budiman et al., 2021).

Sebagai seorang pelaku usaha di bidang industri harus selalu memperhatikan setiap langkah proses produksi, karena dengan hal ini memberi dampak yang positif bagi usaha tersebut. Dengan memperhatikan bahan baku kualitas produk akan selalu terjaga serta tidak mengalami kekurangan selama proses produksi sehingga memberi kepuasan kepada konsumen yang menggunakan produk tersebut (Winarsih dan Andriani, 2022).

Bahan baku bagi suatu perusahaan bisa dikatakan sebagai aset/kekayaan karena jika tidak ada bahan baku kegiatan produksi akan terhambat bahkan suatu produk tidak akan jadi. Bahan baku ini merupakan barang yang dibeli dari

supplier/penyalur yang harus diperhatikan dengan sebaik mungkin karena peranannya sangat penting dalam proses produksi. Persediaan barang mengacu pada kepemilikan perusahaan atas bahan setengah jadi atau bahan mentah yang akan diproses lebih lanjut untuk manufaktur dan kemudian dijual kepada pelanggan (Gunawan 2016:92).

Bahan baku harus di pilih dengan baik oleh sebuah perusahaan supaya hasil yang diproduksi menjadi barang yang bernilai baik, oleh karena ini perlu juga untuk pengendalian dalam persediaan bahan baku guna mencegah adanya kendala dalam memproduksi suatu produk. Pengendalian pasokan bahan baku diperlukan karena kita tidak dapat memprediksi masa depan dan, pada saat terjadi kekacauan, campur tangan manusia tidak akan mampu menghentikan alam (Gunawan 2020:9).

Kekurangan atau kelebihan persediaan dalam industri makanan dapat dicegah dengan menjaga kontrol ketat atas stok bahan baku perusahaan. Manajemen persediaan yang baik dapat membantu bisnis menghemat biaya yang terkait dengan persediaan dan mencegah kegagalan atau keterlambatan proses produksi. Tanpa kendali atas pasokan bahan baku, produksi tidak dapat berjalan dengan baik. Manajemen inventaris memerlukan rencana untuk mencegah kekurangan atau penyimpanan produk. Menurut Gunawan dan Anggraeni (2017), strategi adalah proses mengidentifikasi visi dan tujuan perusahaan untuk merencanakan kegiatan masa depan perusahaan.

Kebijakan pengendalian inventaris suatu perusahaan menentukan berapa banyak, kapan, dan jenis barang apa yang harus dikelola organisasi. Tujuannya

adalah untuk mengurangi kelebihan persediaan barang yang rentan rusak dan biaya perawatan. Sebaliknya, kekurangan persediaan akan menyebabkan perusahaan kehabisan bahan baku, yang akan mengganggu kelancaran proses produksi (Herjanto, 2015).

Bisnis industri masa kini sering menggunakan pendekatan MRP sebagai taktik manajemen inventaris. Bisnis dapat mengatasi masalah yang berulang seperti inventaris bahan baku dengan menggunakan pendekatan ini. Perencanaan kebutuhan material, atau MRP, adalah metode yang digunakan untuk memutuskan kapan barang harus dipasok dan berapa banyak yang dibutuhkan perusahaan untuk perencanaan produksi. MRP merupakan suatu metode yang digunakan secara agresif dan tegas untuk mengambil tindakan terhadap sasaran, menurut Kusumawati dan Setiawan (2017). Prosedur ini melihat ke depan dan memastikan apa, berapa banyak, dan kapan sesuatu dibutuhkan.

Material Requirement Planning (MRP) ini memiliki peran penting bagi sebuah perusahaan dimana perusahaan dapat mencapai target dengan tidak mencemaskan kekurangan bahan baku karena sudah dijadwalkan kapan dan apa saja yang perlu disediakan oleh sebuah perusahaan untuk kedepannya. Selain itu, MRP dapat menghemat biaya bisnis dengan membantu pembuatan dan pengiriman barang yang tepat waktu. Perencanaan Kebutuhan Material (MRP) menawarkan banyak manfaat, termasuk kemampuan untuk mengurangi biaya produksi, menghindari penundaan produksi atau pengiriman, memungkinkan manajer untuk merencanakan pesanan sebelum benar-benar dikeluarkan dengan memberikan komentar kemajuan, dan membantu dalam penjadwalan kapan inventaris harus

disiapkan. Perencanaan Kebutuhan Material (MRP) adalah teknik yang membantu bisnis merencanakan produksi mereka, menentukan kapan harus memasok bahan baku, menghindari penundaan produksi, dan memecahkan masalah dengan memperkirakan kebutuhan bahan baku secara akurat sehingga tujuan bisnis terpenuhi. terwujud (Eunike et al., 2021).

Usaha Kerupuk Sari Kentang H&R adalah usaha yang memproduksi kerupuk singkong dengan bahan baku Singkong asli. Untuk memproduksi Krupuk singkong ada beberapa hal atau proses yang harus perhatikan, tentunya di dalam setiap langkah pembuatan atau proses produksi tidak menutup kemungkinan terjadi ketidaksesuaian pada produk yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas dari proses produksi krupuk singkong tersebut. Salah satu yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas produk adalah bahan baku, jika dalam suatu perusahaan kekurangan bahan kemungkinan besar proses produksi akan mengalami keterlambatan memproduksi barang dan barang yang diproduksi akan menjadi kurang berkualitas. Bahan baku yang digunakan oleh Usaha Kerupuk Sari Kentang H&R ini merupakan singkong yang asli di dapatkan dari petani, dimana cuaca dapat mempengaruhi perkembangan dan kualitas singkong. Perkiraan cuaca saat ini tidak bisa diketahui bahkan BMKG(Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) juga kesulitan memperkirakan saat musim hujan maupun musim kemarau (Gunawan, 2020:12), jika cuaca hujan berkepanjangan dapat mengakibatkan kualitas singkong menurun dan bisa jadi pada musim ini petani singkong sulit untuk mengatasinya, sehingga akan mengakibatkan perusahaan mengalami kelangkaan bahan baku.

Tabel 1.1 Target Produksi Produksi Dan Pemenuhan

Periode Januari 2024	Target Produksi Kerupuk/Permintaan Pelanggan	Pemenuhan Kerupuk/ Produksi
Minggu 1	300 bungkus/plastik	210 bungkus/plastik
Minggu 2	300 bungkus/plastik	210 bungkus/plastik
Minggu 3	340 bungkus/plastic	250 bungkus/plastic
Minggu 4	360 bungkus/plastik	270 bungkus/plastik

Tabel tersebut menggambarkan bagaimana permintaan konsumen dan produksi tidak sejalan. Hal ini disebabkan oleh persediaan bahan baku yang tidak terkontrol secara optimal, sehingga mengakibatkan produksi di perusahaan Kerupuk Sari Kentang H&R menjadi terhambat atau tertunda.

Berdasarkan beberapa uraian yang sudah ada di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “**ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU DENGAN METODE MRP (*Material Requirement Planning*) GUNA MENCEGAH KETERLAMBATAN PROSES PRODUKSI PADA USAHA KERUPUK SARI KENTANG H&R JUNREJO KOTA BATU**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh Usaha Kerupuk Sari Kentang H&R?
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan metode MRP pada Usaha Kerupuk Sari Kentang H&R?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang prosedur manajemen inventaris bahan baku Bisnis Kerupuk Sari Kentang H&R.
2. Untuk menentukan manajemen persediaan dengan memanfaatkan pendekatan MRP untuk barang Kerupuk Singkong pada Bisnis Kerupuk Sari Kentang H&R.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Akademis

Karya ini memberikan dukungan lebih lanjut untuk penyelidikan masa depan mengenai manajemen persediaan bahan baku melalui penggunaan pendekatan MRP untuk menghindari keterlambatan produksi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemilik Usaha

Melakukan studi ini dapat memberikan masukan dan ide bermanfaat bagi pemilik bisnis tentang cara mengembangkan perusahaan mereka, terutama dalam hal pengelolaan bahan baku.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu penyelesaian tugas akhir dan memberikan informasi ilmiah tentang pentingnya manajemen persediaan

bahan baku pada suatu perusahaan untuk menghindari keterlambatan dalam pembuatan produk.

c. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pengendalian bahan baku yang dapat digunakan sebagai referensi oleh para pembaca dan peneliti masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. (2018). *Manajemen Operasi Teori dan Aplikasi dalam Dunia Bisnis*. Cetakan Pertama. Bogor : Azkiya Publishing.
- Ambarwati.R & Supardi., 2021. *Manajemen Operasional dan Implementasi dalam Industri*. : Penerbit Pustaka Rumah C1nta. Mungkid, Jawa Tengah.
- Artaya, I.P. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Operasi dan Produksi*. Cetakan Pertama. Surabaya : Narotama University Press.
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Budiman, I., Saori, S., Anwar, R. N., Fitriani, F., & Pangestu, M. Y. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: Umkm Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2185-2190.
- Daroini, M. A., & Himawan, A. F. I. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Songkok ZNR dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP). *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 2(02), 155-166.
- Eunike, A., Setyanto, N.W., Yuniarti, R., Hamdala, I., Lukodono, R.P., & Fanani A.A (2021). *Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan*. Universitas Brawijaya Press:Malang.
- Gaspersz, V., 1998. *Production Planning and Inventory Control Berdasarkan Pendekatan Sistem Terintegrasi MRP II dan JIT Menuju Manufakturing 21*. Gramedia Pustaka Tama, Jakarta.
- Gunawan, C.I. (2016). *Teori dasar Manajemen Produksi Dan Operasional*, Cetakan Pertama April 2016 CV. IRDH Anggota IKAPI: Purwokerto.
- Gunawan, C.I. (2016). *Strategi Manajemen Sumberdaya Manusia*. CV. IRDH. Purwokerto.
- Gunawan, C.I.(2020). *Lumbung Pangan Gratis Model Cakti : Solusi Kelangkaan Pangan Dan Chaos Dunia..* IRDH:Purwokerto.
- Herjanto, Eddy. (2015). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Grasindo :Jakarta.
- Hapsari, F. F., & Wulung, R. S.(2023). Mengelola Bahan Baku untuk Perusahaan Kulit Sintetis Menggunakan Perencanaan Kebutuhan Bahan (Studi Kasus: PT.XYZ). *Jurnal Biosistem Protech*. Vol.3 No. 1.
- Heizer, J., dan B. Render. 2015. *Manajemen Operasi*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Heizer, J., Render, B. & Munson, C., 2016, *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*, 12th Edition, Pearson, Boston.
- Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada dunkin donuts

- manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Marselo, M., Gunawan, C. I., & Setiaji, J. (2023). Comparative Analysis Of Economic Order Quantity (EOQ) And Just In Time (JIT) Methods On Supply Control Of Pure Coconut Water In Ud. Mitra Nata Perdana In Malang City. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1).
- Muzayyanah, Suamba, I. K. & Dewi, R. K., 2015. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Biji Kakao Pada Pabrik Delicacao Bali di Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, IV(4), pp. 268-277.
- Purnama, D. H. D. & Pulansari, F., 2020. Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku Produksi Kerupuk Dengan Metode MRP untuk Meminimumkan Biaya Persediaan Bahan Baku Di UD. XYZ. *Juminten: Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi*, I(04), pp. 49-57.
- Tampubolon, P.M. (2018). *Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok*. Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Utama, R.E., et al. (2019). *Manajemen Operasi*. Cetakan Pertama. Jakarta : UM Jakarta Press.
- Wardani, A. Y., & Siswanti, D. (2018). Penerapan Material Requirement Planning (Mrp) Guna Perencanaan Persediaan Bahan Baku Sanitizer Tissue Pada Cv. Cool Clean Malang. *Sinteks: Jurnal Teknik*, 7(1), 27-37.
- Winarsih, W., & Andriani, P. (2022). Peranan Kreativitas dan Inovasi dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1), 59-68.